

Optimalisasi geostrategi indonesia dalam menghadapi tantangan global dan regional

Rana Tsabitah Humaira

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ranahumaira2@gmail.com

Kata Kunci:

Geostrategi Indonesia, Ketahanan nasional, Indo-Pasifik, Diplomasi regional, Keamanan maritim.

Keywords:

Indonesian geostrategy, National resilience, Indo-Pacific, Regional diplomacy, Maritime security.

ABSTRAK

Geostrategi Indonesia merupakan pendekatan nasional yang memanfaatkan letak geografis, sumber daya alam, dan potensi sosial-politik untuk mencapai sasaran negara. Di tengah era globalisasi dan dinamika geopolitik di kawasan Indo-Pasifik, Indonesia menghadapi berbagai tantangan, baik global maupun regional, seperti persaingan besar, ancaman keamanan laut, perubahan iklim, krisis ekonomi global, serta kemajuan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengoptimalan geostrategi Indonesia dalam menghadapi tantangan itu menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan studi literatur dari jurnal ilmiah dan dokumen kebijakan nasional. Hasil studi menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan geostrategi

Indonesia, perlu dilakukan penguatan terhadap ketahanan nasional, diplomasi yang aktif, pengembangan ekonomi maritim, modernisasi pertahanan, serta penguatan kerja sama regional, khususnya dengan ASEAN. Selain itu, penerapan konsep Wawasan Nusantara dan ketahanan nasional menjadi dasar penting dalam menjaga kedaulatan negara di tengah dinamika global. Indonesia juga perlu meningkatkan kapasitas teknologi, pengembangan sumber daya manusia, serta stabilitas politik dalam negeri agar dapat mempertahankan posisi strategisnya di kawasan Indo-Pasifik. Dengan pengoptimalan geostrategi yang efektif, Indonesia dapat meningkatkan daya saing nasional sekaligus menjaga di tingkat kawasan regional dan internasional.

ABSTRACT

Indonesia's geostrategy is a national approach that utilizes its geographical location, natural resources, and socio-political potential to achieve national goals. Amidst the era of globalization and geopolitical dynamics in the Indo-Pacific region, Indonesia faces various challenges, both global and regional, such as major competition, maritime security threats, climate change, the global economics crisis, and advances in digital technology. This research aims to analyze the optimization of Indonesia's geostrategy in facing these challenges using a qualitative-descriptive approach with a literature study of scientific journals and national policy documents. The results of the study indicate that to optimize Indonesia's geostrategy, it is necessary to strengthen national resilience, active diplomacy maritime economic development, defense modernization, and strengthening regional cooperation, especially with ASEAN. In addition, the application of the concept of Wawasan Nusantara and national resilience are important foundations in maintaining national sovereignty amid global dynamics. Indonesia also needs to increase technological capacity, human resource development, and domestic political stability to maintain its strategic position in the Indo-Pacific region. With effective geostrategic optimization, Indonesia can increase national competitiveness while maintaining its position at the regional and international levels.



Pendahuluan

Perkembangan lingkungan strategis internasional saat ini menunjukkan beragam dinamika yang semakin rumit dan tidak dapat diprediksi. Perubahan geopolitik global ditandai oleh pergeseran dari dominasi unipolar ke arah multipolar, di mana kekuasaan besar yang sebelumnya dominan mulai berkurang dan merupakan bagian dari munculnya kekuatan baru seperti China, Rusia, dan negara-negara berkembang lainnya. Keadaan ini memicu peningkatan persaingan antara negara, fragmentasi geopolitik, serta ketidakpastian global yang memiliki dampak luas terhadap stabilitas politik, ekonomi, dan keamanan internasional. Di sisi lain, tantangan global sekarang tidak sebatas pada ancaman militer tradisional, tetapi juga mencakup ancaman non-tradisional seperti krisis energi, perubahan iklim, gangguan dalam rantai pasokan, pandemic, dan serangan siber. Perkembangan teknologi yang pesat juga memperburuk kompleksitas dari ancaman-ancaman tersebut, sehingga memaksa negara untuk mengadopsi pendekatan geostrategi yang lebih luas dan multidimensi, mencakup area ekonomi, teknologi, diplomasi, dan pertahanan.

Dalam konteks regional, terutama di Kawasan Asia Pasifik, dinamika geopolitik semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kompetisi pengaruh antara kekuatan besar. Kawasan ini kini menjadi arena strategis yang rentan terhadap konflik, seperti sengketa di Laut Cina Selatan dan potensi ketegangan di wilayah Indo-Pasifik. Sebagai negara yang berada di posisi geografis yang strategis, Indonesia menghadapi tantangan untuk menjaga stabilitas nasional sembari berperan sebagai kekuatan regional yang dapat memelihara keseimbangan dan perdamaian di Kawasan. Selain itu, ketidakpastian politik global memiliki dampak besar pada kondisi ekonomi domestik, seperti perubahan nilai tukar, ancaman terhadap stabilitas anggaran, serta gangguan dalam perdagangan internasional. Ini menyoroti bahwa geostrategi itu tidak hanya mengenai pertahanan, tetapi juga terkait erat dengan ketahanan ekonomi serta kesejahteraan bangsa.

Dalam menghadapi beragam tantangan tersebut, perlu ada pengoptimalan geostrategi yang bersifat adaptif dan terintegrasi. Sebelumnya, pendekatan geostrategi lebih terfokus pada aspek militer, tetapi kini harus diperluas menjadi strategi nasional yang mencakup seluruh unsur kekuatan negara. Ini meliputi penguatan ketahanan ekonomi, pengembangan teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan diplomasi internasional dan kolaborasi regional. Penelitian tentang pengoptimalan geostrategi menjadi penting karena beberapa alasan. Pertama, meningkatnya kompleksitas ancaman baik di tingkat global maupun regional memerlukan strategi yang lebih inovatif dan responsif. Kedua, lokasi strategis Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar dan aktor kunci di Asia Tenggara menghadirkan peluang serta tantangan dalam menentukan kebijakan geostrategi nasional. Ketiga, jumlah sinergi antar sektor dalam pelaksanaan geostrategi yang belum optimal menunjukkan adanya celah antara konsep dan penerapan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam membangun model pengoptimalan geostrategi yang dapat memperkuat ketahanan nasional dan posisi Indonesia dalam menghadapi perkembangan kompleks di tingkat global dan regional.

Pembahasan

Konsep Geostrategi Indonesia

Geostrategi merupakan sebuah pendekatan untuk memanfaatkan kondisi geografis suatu negara dalam mencapai tujuan nasional. Dalam konteks Indonesia, pengembangan geostrategi didasarkan pada prinsip Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional. Prinsip ini mencakup seluruh wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan dalam hal politik, ekonomi, sosial budaya, serta keamanan pertahanan. Mengacu pada pandangan Lemhannas RI, geostrategi Indonesia bertujuan untuk membangun ketahanan nasional yang kokoh melalui pembangunan menyeluruh di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pendekatan yang diambil oleh geostrategi Indonesia juga lebih bersifat defensif dan tidak ekspansionis (Tni & Mulyono, 2017). Dengan statusnya sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di bidang maritime. Rute pelayaran internasional seperti Selat Malaka, Selat Sunda, dan Selat Lombok berfungsi sebagai jalur perdagangan strategis global. Oleh karena itu, menjaga keamanan di wilayah maritim menjadi tugas penting dalam geostrategi nasional (Haqiqi, 2020).

Tantangan Global yang Dihadapi Indonesia

1. Persaingan Geopolitik Global

Persaingan antara Amerika Serikat dan Tiongkok di Indo-Pasifik menjadi tantangan utama bagi Indonesia. Kedua negara itu berusaha untuk merebut pengaruh dalam aspek ekonomi, politik, dan militer di wilayah Asia Tenggara. Indonesia perlu bersikap netral dengan menerapkan politik luar negeri yang bebas dan aktif agar tidak terjebak dalam konflik yang berkaitan dengan kepentingan kedua kekuatan besar tersebut. Laut China Selatan merupakan salah satu titik strategis yang sangat mempengaruhi keamanan regional. Klaim sepihak oleh Tiongkok atas wilayah laut tersebut bisa menciptakan ketidakstabilan di Kawasan serta berpengaruh pada kepentingan Indonesia di Natuna Utara. Dengan demikian, Indonesia perlu memperkuat aspek diplomasi regional serta pertahanan maritim (Tni & Mulyono, 2017).

2. Ancaman Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan ancaman global yang berdampak langsung bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Peningkatan permukaan laut, bencana alam, dan kerusakan lingkungan dapat mengancam ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, serta keamanan nasional. Indonesia memiliki garis pantai yang luas sehingga berisiko terhadap abrasi dan banjir rob. Kerusakan hutan dan ekosistem mangrove juga dapat memperburuk dampak dari perubahan iklim. Oleh karena itu, strategi pembangunan yang berkelanjutan serta pengelolaan lingkungan menjadi elemen penting dalam geostrategi nasional.

3. Ancaman Siber dan Teknologi

Perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan baru berupa ancaman siber, penyebaran informasi yang keliru, serta perang informasi. Infrastruktur digital yang semakin maju di Indonesia memerlukan perlindungan keamanan siber yang handal. Ancaman siber berpotensi menyerang sektor pemerintah, perekonomian, hingga aspek pertahanan negara. Oleh karena itu, Indonesia harus meningkatkan kemampuan teknologi dalam negeri dan mengembangkan sumber daya manusia di bidang keamanan digital.

4. Krisis Ekonomi Global

Ketidakstabilan ekonomi global yang disebabkan oleh konflik geopolitik, pandemic, dan gangguan rantai pasokan internasional dapat berdampak pada perekonomian Indonesia. Sebagai negara berkembang yang sangat bergantung pada perdagangan internasional, Indonesia perlu memperkuat ketahanan ekonomi domestik melalui diversifikasi sektor industri dan pengolahan sumber daya alam (History, 2023).

Tantangan Regional di Kawasan Asia Tenggara

1. Stabilitas ASEAN

ASEAN berperan penting dalam menjaga stabilitas di Kawasan Asia Tenggara. Namun, perselisihan internal antara negara anggota dan pengaruh dair kekuatan besar dapat melemahkan solidaritas dalam ASEAN. Sebagai negara terbesar di ASEAN, Indonesia memiliki tanggung jawab strategis dalam mendukung ASEAN Centrality. Diplomasi yang aktif dari Indonesia diperlukan untuk mendorong kerja sama di bidang ekonomi, keamanan, dan resolusi konflik di kawasan tersebut.

2. Keamanan Maritim

Keamanan di lautan menjadi isu krusial karena Indonesia memilik area laut yang sangat luas. Ancaman seperti pencurian ikan secara illegal, penyelundupan, pembajakan, dan pelanggaran wilayah perairan bisa mengganggu stabilitas nasional. Peningkatan keamanan maritime membutuhkan modernisasi alat utama system persenjataan, peningkatan patrol di laut, dan Kerjasama keamanan di tingkat regional. Selat Malaka sebagai jalur perdagangan internasional perlu dilindungi dari berbagai ancaman keamanan (Haqiqi, 2020).

3. Konflik Kawasan Indo-Pasifik

Kawasan Indo-Pasifik saat ini menjadi arena persaingan geopolitik global. Konflik di Laut China Selatan, isu mengenai Taiwan, dan terbentuknya aliansi pertahanan seperti AUKUS mempengaruhi stabilitas di wilayah tersebut. Indonesia harus memperkuat diplomasi multilateral dan tetap mengedepankan prinsip bebas dan aktif untuk menjaga kepentingan nasional tanpa terikat pada blok tertentu (Pedrason, 2021).

Optimalisasi Geostrategi Indonesia

1. Penguatan Ketahanan Nasional

Ketahanan nasional merupakan kemampuan suatu bangsa untuk menghadapi berbagai ancaman dan gangguan yang dapat mempengaruhi stabilitas negara. Langkah awal dalam mengoptimalkan geostrategi Indonesia yaitu dengan memperkuat ketahanan nasional di berbagai bidang seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan maritim. Peningkatan mutu Pendidikan, penguatan perekonomian nasional, dan pengembangan sumber daya manusia merupakan elemen kunci dalam memperkuat ketahanan nasional. Selain itu, pemerataan pembangunan antar wilayah juga penting untuk mengurangi kesenjangan dalam aspek sosial dan ekonomi (Sari, 2025).

2. Penguatan Diplomasi Internasional

Diplomasi menjadi alat vital bagi Indonesia dalam menjaga stabilitas baik di tingkat regional maupun global. Kebijakan luar negeri yang bebas aktif memungkinkan Indonesia untuk menjalin kemitraan yang baik dengan berbagai negara tanpa terikat pada blok kekuatan tertentu. Indonesia harus berpartisipasi secara aktif dalam forum internasional seperti ASEAN, G20, PBB, dan Kerjasama Indo-Pasifik. Diplomasi di sektor ekonomi juga sangat penting untuk memperluas pasar ekspor serta menarik investasi dari luar negeri.

3. Pengembangan Ekonomi Maritim

Sebagai negara yang memiliki wilayah maritim, Indonesia memiliki potensi besar dalam bidang kelautan serta perikanan. Pembangunan ekonomi maritim dapat mendorong kesejahteraan masyarakat dan sekaligus memperkuat posisi strategis negara di kawasan. Pemerintah harus meningkatkan infrastruktur Pelabuhan, sektor perikanan, logistic maritim, serta konektivitas antar pulau. Di samping itu, pengelolaan sumber daya laut perlu dilakukan dengan cara yang berkelanjutan untuk menjaga ekosistem lingkungan (Haqiqi, 2020).

4. Modernisasi Pertahanan Negara

Modernisasi sektor pertahanan dalam negeri juga penting untuk menghadapi ancaman baik global maupun regional. Indonesia perlu memperkuat kemampuan militernya, khususnya di wilayah perbatasan dan area maritim yang strategis. Pengembangan industri pertahanan dalam negeri juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada impor alat utama sistem senjata. Selain itu, kolaborasi di bidang pertahanan dengan negara-negara sahabat dapat meningkatkan kemampuan keamanan nasional (Yudhiya, 2025).

5. Penguatan Teknologi dan Keamanan Siber

Indonesia perlu mempercepat proses transformasi digital serta memperkuat keamanan siber di tingkat nasional. Penguatan dalam bidang teknologi informasi bisa meningkatkan efisiensi pemerintahan, ekonomi digital, dan pertahanan negara. Pemerintah juga harus meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat

guna mengurangi penyebaran informasi yang salah dan berita bohong yang dapat mengganggu stabilitas nasional.

Kesimpulan

Geostrategi Indonesia memainkan peran krusial dalam menangani tantangan yang ada baik di tingkat global maupun regional di zaman ini. Letak geografis Indonesia yang menguntungkan menghadirkan banyak peluang sekaligus menimbulkan hambatan dalam mempertahankan kedaulatan dan daya tahan negara. Isu-isu global seperti persaingan antarnegara, perubahan iklim, serangan siber, dan krisis ekonomi dunia membutuhkan strategi nasional yang holistik dan responsif. Peningkatan geostrategi Indonesia bisa mencapai melalui penguatan ketahanan nasional, diplomasi global, pengembangan ekonomi laut, modernisasi sector pertahanan, serta peningkatan teknologi dan keamanan siber. Di samping itu, Indonesia harus mempertahankan prinsip politik luar negeri yang mandiri dan aktif serta memperkuat peranan ASEAN dalam menjaga keamanan dan stabilitas kawasan. Dengan pendekatan yang tepat, Indonesia memiliki peluang untuk meningkatkan daya saingnya, menjaga ketenangan di kawasan, serta meneguhkan posisinya sebagai negara penting di kawasan Indo-Pasifik.

Saran

1. Pemerintah harus memperbesar investasi dalam sector pertahanan dan keamanan laut.
2. Indonesia perlu memperkuat kerja sama di tingkat regional melalui ASEAN serta forum internasional lainnya.
3. Inovasi teknologi dan aspek keamanan siber harus menjadi focus utama nasional.
4. Distribusi pembangunan ekonomi harus dilakukan guna mendukung ketahanan nasional.
5. Edukasi mengenai geopolitik dan pemahaman kebangsaan perlu ditingkatkan untuk memperkuat rasa nasionalisme di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Alim, Syahirul (2025) *Globalisasi dan pendidikan kewarganegaraan: Menyiapkan generasi cerdas dan toleran*. <https://repository.uin-malang.ac.id/24010/>
- Haqiqi, F. A. (2020). *Optimalisasi Geostrategi Indonesia di Selat Malaka*. 7(2).
- History, A. (2023). 93 vol. 5 no. 2, desember 2023. 5(2), 93–103.
- Mulyoto, Galih Puji and Mulyono, Galih Puji (2017) *Radikalisme agama di Indonesia (ditinjau dari sudut pandang sosiologi kewarganegaraan)*. *Citizenship Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5 (1). <https://repository.uin-malang.ac.id/5344/>

- Pedrason, R. (2021). *Indo-Pasifik dalam perspektif geopolitik dan geostrategi*. 7(1), 88–95.
- Sari, N. Y. (2025). *Geostrategi indonesia dalam dinamika politik global dan regional*. 3, 666–672.
- Tni, M., & Mulyono, H. (2017). *Geostrategi Indonesia dalam Dinamika Politik Global dan Regional*. 19–30.
- Yudhiya, A. W. (2025). *Peran geopolitik indonesia dalam memperkuat kebijakan pertahanan dan diplomasi untuk menghadapi tantangan global*. 3, 2063–2073.
- Zuhroh, Ni'matuz, Rahmaniah, Aniek, Nulinnaja, Ratna and Achmad, Itsna Laily Rosida (2024) *Model implementasi moderasi beragama di daerah berbatasan sebagai upaya memperkuat patriotisme dan ketahanan nasional gen z*. <https://repository.uin-malang.ac.id/22535/>